

ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Muhamad Yusuf, mahasiswa semester akhir jurusan BK FIP UNJ. Saat ini saya sedang menyusun skripsi mengenai “Tingkat Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling & Faktor Penghambat Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling”, dimana responden dalam penelitian ini adalah Bapak/Ibu guru pembimbing SMPN di wilayah Jakarta Timur. Untuk itu ijinkan saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini dengan jawaban yang sesungguhnya.

Di bawah ini terlampir sejumlah pertanyaan mengenai data responden dan beberapa pernyataan untuk diisi sesuai dengan kondisi pekerjaan Bapak/Ibu guru pembimbing. Tidak ada jawaban benar maupun salah, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu guru pembimbing berkenan untuk mengisinya dan kerahasiaan dari setiap jawaban akan dijamin sepenuhnya.

Jawaban Bapak/Ibu merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat dan berharga untuk penelitian ini. Dari hati yang paling dalam, saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaan meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

DATA RESPONDEN

Nama :(L/P)
Asal Sekolah :
Alamat Sekolah :
Pendidikan Terakhir :
Latar Belakang Pendidikan :
Lama Mengajar : Tahun.

**Item – item Instrumen “Tingkat Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan
Konseling”, sebagai berikut :**

Keterangan Pilihan Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah.

No.	Butir Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengevaluasi layanan orientasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik pada satuan layanan yang disusun					
2.	Saya mengevaluasi layanan orientasi dengan melihat strategi yang digunakan dalam layanan					
3.	Saya melihat keberhasilan layanan orientasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
4.	Saya melihat keberhasilan layanan orientasi berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
5.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi layanan orientasi					
6.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi layanan orientasi					
7.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes untuk layanan orientasi					
8.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes untuk layanan orientasi					
9.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat layanan orientasi					

10.	Saya menganalisis instrumen tes yang digunakan saat layanan orientasi					
11.	Saya menginterpretasi data layanan orientasi secara profesional					
12.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi layanan orientasi					
13.	Saya menyusun laporan layanan orientasi sesuai dengan jenis data evaluasi					
14.	Saya menyerahkan laporan layanan orientasi kepada kepala sekolah					
15.	Saya mengevaluasi layanan informasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan pada satuan layanan yang disusun					
16.	Saya mengevaluasi layanan informasi berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
17.	Saya melihat keberhasilan dari layanan informasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
18.	Saya melihat keberhasilan dari layanan informasi berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
19.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi layanan informasi					
20.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi layanan informasi					
21.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes untuk layanan informasi					
22.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes untuk layanan informasi					
23.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat layanan informasi					
24.	Saya menganalisis instrumen tes yang digunakan					

	untuk layanan informasi					
25.	Saya menginterpretasi data layanan informasi secara profesional					
26.	Saya membuat kesimpulan dari layanan informasi					
27.	Saya menyusun laporan layanan informasi sesuai dengan jenis data evaluasi					
28.	Saya menyerahkan laporan layanan informasi kepada kepala sekolah					
29.	Saya mengevaluasi layanan studi lanjutan berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik pada satuan layanan yang disusun					
30.	Saya mengevaluasi layanan studi lanjutan berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
31.	Saya melihat keberhasilan layanan studi lanjutan berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
32.	Saya melihat keberhasilan layanan studi lanjutan berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
33.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi studi lanjutan peserta didik					
34.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi studi lanjutan peserta didik					
35.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes untuk layanan studi lanjutan					
36.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes untuk layanan studi lanjutan					
37.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat layanan studi lanjutan					
38.	Saya menentukan teknik analisa data menurut ahli untuk layanan studi lanjutan					
39.	Saya menginterpretasi data evaluasi layanan studi					

	lanjutan secara profesional					
40.	Saya menyimpulkan data evaluasi layanan studi lanjutan					
41.	Saya menyusun laporan evaluasi layanan studi lanjutan sesuai dengan jenis data evaluasi					
42.	Saya menyerahkan laporan evaluasi layanan studi lanjutan kepada kepala sekolah					
43.	Saya mengevaluasi layanan bimbingan belajar berdasarkan tugas perkembangan peserta didik dalam satuan layanan					
44.	Saya mengevaluasi layanan bimbingan belajar berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
45.	Saya melihat keberhasilan layanan bimbingan belajar berdasarkan tugas perkembangan peserta didik					
46.	Saya melihat keberhasilan layanan bimbingan belajar berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
47.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
48.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
49.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
50.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
51.	Saya menganalisis instrumen tes/non-tes data evaluasi sesuai dengan pendapat ahli saat layanan bimbingan belajar					
52.	Saya menentukan teknik analisa data yang sesuai untuk layanan bimbingan belajar					
53.	Saya menginterpretasi data evaluasi untuk					

	layanan bimbingan belajar secara profesional					
54.	Saya membuat kesimpulan dari layanan bimbingan belajar					
55.	Saya menyusun laporan layanan bimbingan belajar sesuai dengan jenis data evaluasi					
56.	Saya menyerahkan laporan evaluasi layanan bimbingan belajar kepada kepala sekolah					
57.	Saya mengevaluasi layanan konseling individu berdasarkan pedoman konseling yang disusun					
58.	Saya mengevaluasi layanan konseling individu berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
59.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling individu berdasarkan pedoman yang disusun					
60.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling individu berdasarkan strategi yang digunakan					
61.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi layanan konseling individu					
62.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi layanan konseling individu					
63.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi layanan konseling individu					
64.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi layanan konseling individu					
65.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli saat layanan konseling individu					
66.	Saya menganalisis instrumen tes untuk layanan konseling individu sesuai dengan teori yang ada					
67.	Saya menginterpretasi data evaluasi untuk layanan konseling individu secara profesional					
68.	Saya membuat kesimpulan dari layanan konseling individu					

69.	Saya menyusun laporan layanan konseling individu sesuai dengan jenis data evaluasi					
70.	Saya menyerahkan laporan evaluasi layanan konseling individu kepada kepala sekolah					
71.	Saya mengevaluasi layanan konseling kelompok berdasarkan pedoman konseling yang ditetapkan					
72.	Saya mengevaluasi layanan konseling kelompok berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
73.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling kelompok berdasarkan pedoman yang disusun					
74.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling kelompok berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
75.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi layanan konseling kelompok konseling kelompok					
76.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi layanan konseling kelompok					
77.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi layanan					
78.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi layanan konseling kelompok					
79.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli untuk layanan konseling kelompok					
80.	Saya menganalisis instrument tes sesuai dengan teori untuk layanan konseling kelompok					
81.	Saya menginterpretasi data evaluasi layanan konseling kelompok secara profesional					
82.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi layanan konseling kelompok					
83.	Saya menyusun laporan layanan konseling kelompok sesuai dengan jenis data evaluasi					

84.	Saya menyerahkan laporan evaluasi layanan konseling kelompok kepada kepala sekolah					
85.	Saya mengevaluasi kegiatan instrumentasi BK berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
86.	Saya mengevaluasi kegiatan instrumentasi BK berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
87.	Saya melihat keberhasilan kegiatan instrumentasi BK berdasarkan pedoman yang disusun					
88.	Saya melihat keberhasilan kegiatan instrumentasi BK berdasarkan strategi yang digunakan					
89.	Saya memilih angket untuk kegiatan instrumentasi BK					
90.	Saya memilih instrumen tes untuk kegiatan instrumentasi BK					
91.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi kegiatan instrumentasi BK					
92.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan instrumentasi BK					
93.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan untuk kegiatan instrumentasi BK					
94.	Saya menentukan teknik analisa data kegiatan instrumentasi BK berdasarkan pendapat ahli					
95.	Saya menginterpretasi data evaluasi untuk kegiatan instrumentasi BK secara profesional					
96.	Saya membuat kesimpulan evaluasi dari kegiatan instrumentasi BK					
97.	Saya menyusun laporan kegiatan instrumentasi BK sesuai dengan jenis data evaluasi					
98.	Saya menyerahkan laporan evaluasi kegiatan instrumentasi BK kepada kepala sekolah					
99.	Saya mengevaluasi kegiatan himpunan data berdasarkan pedoman yang ditetapkan					

100.	Saya mengevaluasi kegiatan himpunan data berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
101.	Saya melihat keberhasilan kegiatan himpunan data berdasarkan pedoman yang disusun					
102.	Saya melihat keberhasilan kegiatan himpunan data berdasarkan strategi yang digunakan					
103.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi kegiatan himpunan data					
104.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan himpunan data					
105.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi kegiatan himpunan data					
106.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan himpunan data					
107.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat kegiatan himpunan data					
108.	Saya menentukan teknik analisa data kegiatan himpunan data sesuai dengan teori yang digunakan					
109.	Saya menginterpretasi data evaluasi kegiatan himpunan data secara profesional					
110.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi kegiatan himpunan data					
111.	Saya menyusun laporan kegiatan himpunan data sesuai dengan jenis data evaluasi					
112.	Saya menyerahkan laporan evaluasi kegiatan himpunan data kepada kepala sekolah					
113.	Saya mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
114.	Saya mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					

115.	Saya melihat keberhasilan kegiatan kunjungan rumah berdasarkan pedoman yang disusun					
116.	Saya melihat keberhasilan kegiatan kunjungan rumah berdasarkan strategi yang digunakan					
117.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
118.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
119.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
120.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
121.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat kegiatan kunjungan rumah					
122.	Saya menentukan teknik analisa data kegiatan kunjungan rumah sesuai dengan teori yang digunakan					
123.	Saya menginterpretasi data evaluasi kegiatan kunjungan rumah secara profesional					
124.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi kegiatan kunjungan rumah					
125.	Saya menyusun laporan kegiatan kunjungan rumah sesuai dengan jenis data evaluasi					
126.	Saya menyerahkan laporan evaluasi kegiatan kunjungan rumah kepada kepala sekolah					
127.	Saya mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
128.	Saya mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
129.	Saya melihat keberhasilan kegiatan alih tangan kasus berdasarkan pedoman yang disusun					
130.	Saya melihat keberhasilan kegiatan alih tangan					

	kasus berdasarkan strategi yang digunakan					
131.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
132.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
133.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
134.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
135.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli untuk kegiatan alih tangan kasus					
136.	Saya menentukan teknik analisa data sesuai dengan teori untuk kegiatan alih tangan kasus					
137.	Saya menginterpretasi data evaluasi untuk kegiatan alih tangan kasus secara profesional					
138.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi kegiatan alih tangan kasus					
139.	Saya menyusun laporan kegiatan alih tangan kasus sesuai dengan jenis data evaluasi					
140.	Saya menyerahkan laporan evaluasi kegiatan alih tangan kasus kepada kepala sekolah					
141.	Saya mengevaluasi kegiatan konferensi kasus berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
142.	Saya mengevaluasi kegiatan konferensi kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
143.	Saya melihat keberhasilan kegiatan konferensi kasus berdasarkan pedoman yang disusun					
144.	Saya melihat keberhasilan kegiatan konferensi kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
145.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi					

	kegiatan konferensi kasus					
146.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan konferensi kasus					
147.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi kegiatan konferensi kasus					
148.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi kegiatan konferensi kasus					
149.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat kegiatan konferensi kasus					
150.	Saya menganalisis konferensi kasus sesuai dengan pendapat ahli					
151.	Saya menginterpretasi data evaluasi kegiatan konferensi kasus secara profesional					
152.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi kegiatan konferensi kasus					
153.	Saya menyusun laporan kegiatan konferensi kasus sesuai dengan jenis data evaluasi					
154.	Saya menyerahkan laporan evaluasi kegiatan konferensi kasus kepada kepala sekolah					
155.	Saya mengevaluasi layanan orientasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik pada saat satuan layanan disampaikan					
156.	Saya mengevaluasi layanan orientasi dengan melihat strategi yang digunakan pada saat layanan berlangsung					
157.	Saya melihat keberhasilan layanan orientasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik pada saat satuan layanan diberikan					
158.	Saya melihat keberhasilan layanan orientasi berdasarkan strategi yang digunakan pada saat layanan					
159.	Pada saat layanan orientasi, saya mengevaluasi dengan angket					

160.	Saya memilih instrumen tes pada saat mengevaluasi layanan orientasi					
161.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes pada saat layanan orientasi					
162.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes pada saat layanan orientasi					
163.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan pada saat layanan orientasi					
164.	Saya menganalisis instrumen tes yang digunakan pada saat layanan orientasi					
165.	Saya menginterpretasikan data saat layanan orientasi dengan baik					
166.	Saya membuat kesimpulan pada saat mengevaluasi layanan orientasi					
167.	Saya membuat laporan pada saat layanan orientasi sesuai dengan jenis data evaluasi					
168.	Saya menyerahkan laporan pada saat layanan orientasi kepada kepala sekolah					
169.	Saya mengevaluasi layanan informasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan pada saat satuan layanan disampaikan					
170.	Saya mengevaluasi layanan informasi berdasarkan strategi yang digunakan saat layanan berlangsung					
171.	Saya melihat keberhasilan saat layanan informasi diberikan berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
172.	Saya melihat keberhasilan dari layanan informasi berdasarkan strategi yang digunakan saat layanan disampaikan					
173.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi pada saat layanan informasi disampaikan					
174.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi					

	pada saat layanan informasi					
175.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes pada saat layanan informasi					
176.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes pada saat layanan informasi					
177.	Pada saat layanan informasi, saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan dalam layanan					
178.	Saya menganalisis instrumen tes yang digunakan pada saat layanan informasi					
179.	Saya menginterpretasikan data pada saat layanan informasi dengan baik					
180.	Saya membuat kesimpulan pada saat layanan informasi disampaikan					
181.	Saya membuat laporan pada saat layanan informasi sesuai dengan jenis data evaluasi					
182.	Saya menyerahkan laporan pada saat layanan informasi kepada kepala sekolah					
183.	Saya mengevaluasi layanan studi lanjutan berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik pada saat satuan layanan disampaikan					
184.	Saya mengevaluasi layanan studi lanjutan berdasarkan strategi yang digunakan saat layanan diberikan					
187.	Saya melihat keberhasilan saat layanan studi lanjutan berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
188.	Saya melihat keberhasilan saat layanan studi lanjutan berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
189.	Saya memilih angket saat mengevaluasi studi lanjutan peserta didik					
190.	Saya memilih instrumen tes saat mengevaluasi studi lanjutan peserta didik					

191.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes pada saat layanan studi lanjutan					
192.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes untuk layanan studi lanjutan					
193.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat layanan studi lanjutan					
194.	Saya menentukan teknik analisa data menurut ahli pada saat layanan studi lanjutan					
195.	Saya menginterpretasikan data evaluasi pada saat layanan studi lanjutan					
196.	Saya menyimpulkan data evaluasi saat layanan studi lanjutan					
197.	Saya membuat laporan evaluasi layanan studi lanjutan sesuai dengan jenis data evaluasi					
198.	Saya menyerahkan laporan evaluasi pada saat layanan studi lanjutan kepada kepala sekolah					
199.	Saya mengevaluasi layanan bimbingan belajar berdasarkan tugas perkembangan peserta didik saat satuan layanan					
200.	Saya mengevaluasi layanan bimbingan belajar berdasarkan strategi yang digunakan saat layanan					
201.	Saya melihat keberhasilan pada saat layanan bimbingan belajar berdasarkan tugas perkembangan peserta didik					
202.	Saya melihat keberhasilan pada saat layanan bimbingan belajar berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
203.	Saya memilih angket pada saat mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
204.	Saya memilih instrumen tes pada saat mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
205.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat					

	mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
206.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi layanan bimbingan belajar					
207.	Saya menganalisis instrumen tes/non-tes data evaluasi sesuai dengan pendapat ahli pada saat layanan bimbingan belajar					
208.	Saya menentukan teknik analisa data yang sesuai pada saat layanan bimbingan belajar					
209.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat layanan bimbingan belajar					
210.	Saya membuat kesimpulan saat layanan bimbingan belajar					
211.	Saya membuat laporan layanan bimbingan belajar sesuai dengan jenis data evaluasi					
212.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat layanan bimbingan belajar kepada kepala sekolah					
213.	Pada saat layanan konseling individu, Saya mengevaluasi berdasarkan pedoman konseling yang disusun					
214.	Saya mengevaluasi layanan konseling individu berdasarkan strategi yang digunakan saat layanan					
215.	Saya melihat keberhasilan saat layanan konseling individu berdasarkan pedoman yang ada					
216.	Saya melihat keberhasilan saat layanan konseling individu berdasarkan strategi yang digunakan					
217.	Saya memilih angket saat mengevaluasi layanan konseling individu					
218.	Saya memilih instrumen tes saat mengevaluasi layanan konseling individu					
219.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi layanan konseling individu					
220.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi layanan konseling individu					

221.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli saat layanan konseling individu					
222.	Saya menganalisis instrumen tes saat layanan konseling individu sesuai dengan teori yang ada					
223.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat layanan konseling individu					
224.	Saya membuat kesimpulan saat layanan konseling individu					
225.	Saya membuat laporan saat layanan konseling individu sesuai dengan jenis data evaluasi					
226.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat layanan konseling individu kepada kepala sekolah					
227.	Saya mengevaluasi saat layanan konseling kelompok berdasarkan pedoman konseling yang ditetapkan					
228.	Saya mengevaluasi saat layanan konseling kelompok berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
229.	Saya melihat keberhasilan pada saat layanan konseling kelompok berdasarkan pedoman yang disusun					
230.	Saya melihat keberhasilan saat layanan konseling kelompok berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
231.	Saya memilih angket saat mengevaluasi layanan konseling kelompok					
232.	Saya memilih instrumen tes saat mengevaluasi layanan konseling kelompok					
233.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi layanan					
234.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi layanan konseling kelompok					

235.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli saat layanan konseling kelompok					
236.	Saya menganalisis instrumen tes sesuai dengan teori saat layanan konseling kelompok					
237.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat layanan konseling kelompok					
238.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi saat layanan konseling kelompok					
239.	Saya membuat laporan saat layanan konseling kelompok sesuai dengan jenis data evaluasi					
240.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat layanan konseling kelompok kepada kepala sekolah					
241.	Pada saat kegiatan instrumentasi BK, saya mengevaluasi berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
242.	Saya mengevaluasi kegiatan instrumentasi BK berdasarkan strategi yang digunakan saat kegiatan					
243.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan instrumentasi BK berdasarkan pedoman yang disusun					
244.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan instrumentasi BK berdasarkan strategi yang digunakan					
245.	Saya memilih angket saat kegiatan instrumentasi BK					
246.	Saya memilih instrumen tes saat kegiatan instrumentasi BK					
247.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi kegiatan instrumentasi BK					
248.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan instrumentasi BK					
249.	Saya menganalisis instrumen non-tes pada saat					

	kegiatan instrumentasi BK					
250.	Saya menentukan teknik analisa data pada saat kegiatan instrumentasi BK berdasarkan pendapat ahli					
251.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat kegiatan instrumentasi BK					
252.	Saya membuat kesimpulan evaluasi saat kegiatan instrumentasi BK					
253.	Saya membuat laporan kegiatan instrumentasi BK sesuai dengan jenis data evaluasi					
254.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat kegiatan instrumentasi BK kepada kepala sekolah					
255.	Saya mengevaluasi saat kegiatan himpunan data berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
256.	Saya mengevaluasi saat kegiatan himpunan data berdasarkan strategi yang digunakan					
257.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan himpunan data berdasarkan pedoman yang disusun					
258.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan himpunan data berdasarkan strategi yang digunakan					
259.	Saya memilih angket saat mengevaluasi kegiatan himpunan data					
260.	Saya memilih instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan himpunan data					
261.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi kegiatan himpunan data					
262.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan himpunan data					
263.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat kegiatan himpunan data					
264.	Saya menentukan teknik analisa data saat					

	kegiatan himpunan data sesuai dengan teori yang digunakan					
265.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat kegiatan himpunan data					
266.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi saat kegiatan himpunan data					
267.	Saya membuat laporan saat kegiatan himpunan data sesuai dengan jenis data evaluasi					
268.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat kegiatan himpunan data kepada kepala sekolah					
269.	Saya mengevaluasi saat kegiatan kunjungan rumah berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
270.	Saya mengevaluasi saat kegiatan kunjungan rumah berdasarkan strategi yang digunakan					
271.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan kunjungan rumah berdasarkan pedoman yang disusun					
272.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan kunjungan rumah berdasarkan strategi yang digunakan					
273.	Saya memilih angket saat mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
274.	Saya memilih instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
275.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
276.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah					
277.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan saat kegiatan kunjungan rumah					
278.	Saya menentukan teknik analisa data saat kegiatan kunjungan rumah sesuai dengan teori yang digunakan					

279.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat kegiatan kunjungan rumah					
280.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi saat kegiatan kunjungan rumah					
281.	Saya membuat laporan saat kegiatan kunjungan rumah sesuai dengan jenis data evaluasi					
282.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat kegiatan kunjungan rumah kepada kepala sekolah					
283.	Saya mengevaluasi kegiatan pada saat alih tangan kasus berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
284.	Saya mengevaluasi kegiatan pada saat alih tangan kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
285.	Saya melihat keberhasilan pada saat kegiatan alih tangan kasus berdasarkan pedoman yang disusun					
286.	Saya melihat keberhasilan pada saat kegiatan alih tangan kasus berdasarkan strategi yang digunakan					
287.	Saya memilih angket saat mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
288.	Saya memilih instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
289.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
290.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan alih tangan kasus					
291.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli pada saat kegiatan alih tangan kasus					
292.	Saya menentukan teknik analisa data sesuai dengan teori pada saat kegiatan alih tangan kasus					
293.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat kegiatan alih tangan kasus					
294.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi saat					

	kegiatan alih tangan kasus					
295.	Saya membuat laporan saat kegiatan alih tangan kasus sesuai dengan jenis data evaluasi					
296.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat kegiatan alih tangan kasus kepada kepala sekolah					
297.	Saya mengevaluasi pada saat kegiatan konferensi kasus berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
298.	Saya mengevaluasi pada saat kegiatan konferensi kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
299.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan konferensi kasus berdasarkan pedoman yang disusun					
300.	Saya melihat keberhasilan saat kegiatan konferensi kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
301.	Saya memilih angket saat mengevaluasi kegiatan konferensi kasus					
302.	Saya memilih instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan konferensi kasus					
303.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi kegiatan konferensi kasus					
304.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi kegiatan konferensi kasus					
305.	Saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan pada saat kegiatan konferensi kasus					
306.	Saya menganalisis pada saat kegiatan konferensi kasus sesuai dengan pendapat ahli					
307.	Saya menginterpretasikan data evaluasi saat kegiatan konferensi kasus					
308.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi saat kegiatan konferensi kasus					
309.	Saya membuat laporan kegiatan saat konferensi					

	kasus sesuai dengan jenis data evaluasi					
310.	Saya menyerahkan laporan evaluasi saat kegiatan konferensi kasus kepada kepala sekolah					
311.	Saya mengevaluasi hasil layanan orientasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik setelah satuan layanan disampaikan					
312.	Saya mengevaluasi hasil layanan orientasi dengan melihat strategi yang digunakan setelah layanan berlangsung					
313.	Saya melihat keberhasilan layanan orientasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik pada setelah satuan layanan diberikan					
314.	Saya melihat keberhasilan layanan orientasi berdasarkan strategi yang digunakan pada setelah layanan					
315.	Saya mengevaluasi hasil layanan orientasi dengan angket					
316.	Saya memilih instrumen tes dalam mengevaluasi hasil layanan orientasi					
317.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes untuk hasil layanan orientasi					
318.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes untuk hasil layanan orientasi					
319.	Saya menganalisis instrumen non-tes untuk melihat hasil layanan orientasi					
320.	Saya menganalisis instrumen tes yang telah digunakan pada saat layanan orientasi					
321.	Saya menginterpretasikan data hasil layanan orientasi dengan baik					
322.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi hasil layanan orientasi					
323.	Saya membuat laporan hasil layanan orientasi sesuai dengan jenis data evaluasi					

324.	Saya menyerahkan laporan hasil layanan orientasi kepada kepala sekolah					
325.	Saya mengevaluasi hasil layanan informasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan pada satuan layanan					
326.	Saya mengevaluasi hasil layanan informasi berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
327.	Saya melihat keberhasilan layanan informasi berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
328.	Saya melihat keberhasilan dari layanan informasi berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
329.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil layanan informasi					
330.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil layanan informasi					
331.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes untuk hasil layanan informasi					
332.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes untuk hasil layanan informasi					
333.	Untuk melihat hasil layanan informasi, saya menganalisis instrumen non-tes yang digunakan					
334.	Saya menganalisis instrumen tes yang digunakan untuk hasil layanan informasi					
335.	Saya menginterpretasikan data hasil layanan informasi dengan baik					
336.	Saya membuat kesimpulan hasil layanan informasi yang disampaikan					
337.	Saya membuat laporan hasil layanan informasi sesuai dengan jenis data evaluasi					
338.	Saya menyerahkan laporan hasil layanan					

	informasi kepada kepala sekolah					
339.	Saya mengevaluasi hasil layanan studi lanjutan berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
340.	Saya mengevaluasi hasil layanan studi lanjutan berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
341.	Saya melihat keberhasilan layanan studi lanjutan berdasarkan tahapan tugas perkembangan peserta didik					
342.	Saya melihat keberhasilan layanan studi lanjutan berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
343.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil studi lanjutan peserta didik					
344.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil studi lanjutan peserta didik					
345.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen non-tes untuk hasil layanan studi lanjutan					
346.	Saya menggunakan data evaluasi dengan instrumen tes untuk hasil layanan studi lanjutan					
347.	Saya menganalisis instrumen non-tes untuk melihat hasil layanan studi lanjutan					
348.	Saya menentukan teknik analisa data menurut ahli untuk hasil layanan studi lanjutan					
349.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil layanan studi lanjutan					
350.	Saya menyimpulkan data evaluasi hasil layanan studi lanjutan					
351.	Saya membuat laporan evaluasi hasil layanan studi lanjutan sesuai dengan jenis data evaluasi					
352.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil layanan					

	studi lanjutan kepada kepala sekolah					
353.	Saya mengevaluasi hasil layanan bimbingan belajar berdasarkan tugas perkembangan peserta didik					
354.	Saya mengevaluasi hasil layanan bimbingan belajar berdasarkan strategi yang digunakan saat layanan					
355.	Saya melihat keberhasilan layanan bimbingan belajar berdasarkan tugas perkembangan peserta didik					
356.	Saya melihat keberhasilan layanan bimbingan belajar berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
357.	Saya memilih angket pada saat mengevaluasi hasil layanan bimbingan belajar					
358.	Saya memilih instrumen tes pada saat mengevaluasi hasil layanan bimbingan belajar					
359.	Saya menggunakan instrumen non-tes saat mengevaluasi hasil layanan bimbingan belajar					
360.	Saya menggunakan instrumen tes saat mengevaluasi hasil layanan bimbingan belajar					
361.	Saya menganalisis instrumen tes/non-tes data evaluasi sesuai dengan pendapat ahli pada saat hasil layanan bimbingan belajar					
362.	Saya menentukan teknik analisa data yang sesuai pada saat hasil layanan bimbingan belajar					
363.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil layanan bimbingan belajar					
364.	Saya membuat kesimpulan hasil layanan bimbingan belajar					
365.	Saya membuat laporan hasil layanan bimbingan belajar sesuai dengan jenis data evaluasi					
366.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil layanan					

	bimbingan belajar kepada kepala sekolah					
367.	Untuk hasil layanan konseling individu, saya mengevaluasi berdasarkan pedoman hasil konseling yang disusun					
368.	Saya mengevaluasi hasil layanan konseling individu berdasarkan strategi yang digunakan dalam konseling					
369.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling individu berdasarkan pedoman konseling					
370.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling individu berdasarkan strategi yang digunakan					
371.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil layanan konseling individu					
372.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil layanan konseling individu					
373.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi hasil layanan konseling individu					
374.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi hasil layanan konseling individu					
375.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli untuk hasil layanan konseling individu					
376.	Saya menganalisis instrumen tes untuk hasil layanan konseling individu sesuai dengan teori yang ada					
377.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil layanan konseling individu					
378.	Saya membuat kesimpulan hasil layanan konseling individu					
379.	Saya membuat laporan hasil layanan konseling individu sesuai dengan jenis data evaluasi					
380.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil layanan konseling individu kepada kepala sekolah					

381.	Saya mengevaluasi hasil layanan konseling kelompok berdasarkan pedoman konseling yang ditetapkan					
382.	Saya mengevaluasi hasil layanan konseling kelompok berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
383.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling kelompok berdasarkan pedoman yang telah disusun					
384.	Saya melihat keberhasilan layanan konseling kelompok berdasarkan strategi yang digunakan dalam layanan					
385.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil layanan konseling kelompok					
386.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil layanan konseling kelompok					
387.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi hasil layanan konseling kelompok					
388.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi hasil layanan konseling kelompok					
389.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli untuk melihat hasil layanan konseling kelompok					
390.	Saya menganalisis instrumen tes sesuai dengan teori untuk melihat hasil layanan konseling kelompok					
391.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil layanan konseling kelompok					
392.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi hasil layanan konseling kelompok					
393.	Saya membuat laporan hasil layanan konseling kelompok sesuai dengan jenis data evaluasi					
394.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil layanan					

	konseling kelompok kepada kepala sekolah					
395.	Untuk melihat hasil kegiatan instrumentasi BK, saya mengevaluasi berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
396.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan instrumentasi BK berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
397.	Saya melihat keberhasilan kegiatan instrumentasi BK berdasarkan pedoman yang telah disusun					
398.	Saya melihat keberhasilan kegiatan instrumentasi BK berdasarkan strategi yang telah digunakan					
399.	Saya memilih angket untuk melihat hasil kegiatan instrumentasi BK					
400.	Saya memilih instrumen tes untuk melihat hasil kegiatan instrumentasi BK					
401.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan instrumentasi BK					
402.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan instrumentasi BK					
403.	Saya menganalisis instrumen non-tes dari hasil kegiatan instrumentasi BK					
404.	Saya menentukan teknik analisa data dari hasil kegiatan instrumentasi BK berdasarkan pendapat ahli					
405.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil kegiatan instrumentasi BK					
406.	Saya membuat kesimpulan evaluasi hasil kegiatan instrumentasi BK					
407.	Saya membuat laporan hasil kegiatan instrumentasi BK sesuai dengan jenis data evaluasi					
408.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil kegiatan instrumentasi BK kepada kepala sekolah					

409.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan himpunan data berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
410.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan himpunan data berdasarkan strategi yang digunakan					
411.	Saya melihat keberhasilan kegiatan himpunan data berdasarkan pedoman yang telah disusun					
412.	Saya melihat keberhasilan kegiatan himpunan data berdasarkan strategi yang telah digunakan					
413.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil kegiatan himpunan data					
414.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan himpunan data					
415.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan himpunan data					
416.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan himpunan data					
417.	Saya menganalisis instrumen non-tes dari hasil kegiatan himpunan data					
418.	Saya menentukan teknik analisa data dari hasil kegiatan himpunan data sesuai dengan teori yang digunakan					
419.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil kegiatan himpunan data					
420.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi hasil kegiatan himpunan data					
421.	Saya membuat laporan hasil kegiatan himpunan data sesuai dengan jenis data evaluasi					
422.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil kegiatan himpunan data kepada kepala sekolah					
423.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
424.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah berdasarkan strategi yang digunakan					

425.	Saya melihat keberhasilan kegiatan kunjungan rumah berdasarkan pedoman yang telah disusun					
426.	Saya melihat keberhasilan kegiatan kunjungan rumah berdasarkan strategi yang digunakan					
427.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah					
428.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah					
429.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah					
430.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah					
431.	Saya menganalisis instrumen non-tes dari hasil kegiatan kunjungan rumah					
432.	Saya menentukan teknik analisa data hasil kegiatan kunjungan rumah sesuai dengan teori yang digunakan					
433.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah					
434.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah					
435.	Saya membuat laporan hasil kegiatan kunjungan rumah sesuai dengan jenis data evaluasi					
436.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil kegiatan kunjungan rumah kepada kepala sekolah					
437.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
438.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
439.	Saya melihat keberhasilan kegiatan alih tangan kasus berdasarkan pedoman yang telah disusun					

440.	Saya melihat keberhasilan kegiatan alih tangan kasus berdasarkan strategi yang telah digunakan					
441.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus					
442.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus					
443.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus					
444.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus					
445.	Saya menganalisis instrumen non-tes sesuai dengan pendapat ahli dari hasil kegiatan alih tangan kasus					
446.	Saya menentukan teknik analisa data sesuai dengan teori dari hasil kegiatan alih tangan kasus					
447.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus					
448.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus					
449.	Saya membuat laporan hasil kegiatan alih tangan kasus sesuai dengan jenis data evaluasi					
450.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil kegiatan alih tangan kasus kepada kepala sekolah					
451.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan konferensi kasus berdasarkan pedoman yang ditetapkan					
452.	Saya mengevaluasi hasil kegiatan konferensi kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					
453.	Saya melihat keberhasilan kegiatan konferensi kasus berdasarkan pedoman yang telah disusun					
454.	Saya melihat keberhasilan kegiatan konferensi kasus berdasarkan strategi yang digunakan dalam kegiatan					

455.	Saya memilih angket untuk mengevaluasi hasil kegiatan konferensi kasus					
456.	Saya memilih instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan konferensi kasus					
457.	Saya menggunakan instrumen non-tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan konferensi kasus					
458.	Saya menggunakan instrumen tes untuk mengevaluasi hasil kegiatan konferensi kasus					
459.	Saya menganalisis instrumen non-tes dari hasil kegiatan konferensi kasus					
460.	Saya menganalisis data hasil kegiatan konferensi kasus sesuai dengan pendapat ahli					
461.	Saya menginterpretasikan data evaluasi hasil kegiatan konferensi kasus					
462.	Saya membuat kesimpulan dari evaluasi hasil kegiatan konferensi kasus					
463.	Saya membuat laporan kegiatan hasil konferensi kasus sesuai dengan jenis data evaluasi					
464.	Saya menyerahkan laporan evaluasi hasil kegiatan konferensi kasus kepada kepala sekolah					

**Item – item Instrumen “Faktor Penghambat Evaluasi Program Bimbingan dan
Konseling”, sebagai berikut :**

Keterangan Pilihan Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

No.	Butir Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan dan mengevaluasi layanan orientasi yang diselenggarakan sekolah					
2.	Saya melaksanakan layanan orientasi dengan cara yang sama setiap tahunnya					
3.	Saya memberikan layanan informasi (pendidikan, karir, sosial–budaya) kepada peserta didik sesuai dengan waktu/jadwal yang ditentukan					
4.	Saya memberikan layanan informasi kepada peserta didik jika ada jam mata pelajaran yang kosong					
5.	Saya mengevaluasi pemilihan jurusan (IPA/IPS) peserta didik di sekolah					
6.	Saya mengevaluasi pemilihan jurusan peserta didik di studi lanjutan					
7.	Saya menyempatkan diri membimbing peserta didik yang mengalami masalah belajar di ruang bimbingan dan konseling					
8.	Saya menganggap peserta didik yang berprestasi sebagai hal yang biasa saja					
9.	Saya menganalisis sebab timbulnya masalah pada konseli saat konseling					

10.	Saya mempercepat pembicaraan selama konseling karena ada urusan lain yang lebih penting					
11.	Saya menganalisis masalah-masalah yang mirip/sama dari pembicaraan anggota konseling kelompok					
12.	Saya belum ada keinginan melakukan layanan konseling kelompok					
13.	Saya menganalisis semua instrumen bimbingan dan konseling (tes/non-tes) yang disebarakan					
14.	Saya menyebarkan instrumen bimbingan dan konseling (tes/non-tes) tanpa menganalisisnya					
15.	Saya memilah kembali kelayakan data-data bimbingan dan konseling dan melengkapi data-data yang kurang					
16.	Saya melakukan himpunan data-data bimbingan dan konseling yang kurang semestinya ada					
17.	Saya memberitahukan ke guru, wali kelas, dan kepala sekolah sebelum kunjungan ke rumah konseli					
18.	Saya melakukan kunjungan rumah bila benar-benar dibutuhkan saja					
19.	Saya menjalin kerjasama dengan tenaga ahli yang akan menangani masalah konseli					
20.	Saya menyerahkan proses alih tangan kasus pada staf guru bimbingan dan konseling lainnya					
21.	Saya mendiskusikan dengan staf guru bimbingan dan konseling lainnya sebelum mengadakan konferensi kasus					
22.	Saya menghindari adanya konferensi kasus karena masih banyak tugas pokok guru bimbingan dan konseling lainnya					
23.	Saya memahami hal-hal yang harus dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling selama					

	kegiatan orientasi sekolah					
24.	Saya kurang memahami hal-hal yang harus disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling selama orientasi sekolah					
25.	Saya menyampaikan layanan informasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan					
26.	Saya kurang mengetahui kriteria keberhasilan dari layanan informasi yang dilakukan					
27.	Saya menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi (negeri/swasta) untuk studi lanjutan peserta didik					
28.	Saya lemah dalam menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi (negeri/swasta) maupun dunia industri untuk peserta didik					
29.	Saya mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik					
30.	Saya kurang memahami kesulitan belajar peserta didik					
31.	Saya menggunakan pendekatan konseling yang sesuai dengan masalah konseli					
32.	Saya menceritakan masalah konseli dengan rekan sejawat					
33.	Saya menggunakan strategi dinamika kelompok yang dinamis dalam kegiatan konseling kelompok					
34.	Saya kurang memahami layanan konseling kelompok					
35.	Saya menganalisis hasil penyebaran instrumentasi bimbingan dan konseling (tes/non-tes)					
36.	Saya kurang memahami analisis instrumentasi bimbingan dan konseling (tes/non-tes)					
37.	Saya melengkapi data-data bimbingan dan konseling yang dianggap masih ada kekurangan					
38.	Saya menganggap data-data bimbingan dan konseling (tes/non-tes) penggunaannya sama saja					

39.	Saya menggunakan data–data bimbingan dan konseling resmi dari sekolah saat kunjungan rumah					
40.	Saya kurang mendapatkan informasi yang dibutuhkan saat kunjungan rumah					
41.	Saya mendiskusikan kepada rekan sejawat lain sebelum alih tangan kasus					
42.	Saya merasa alih tangan kasus akan membuka kelemahan guru bimbingan dan konseling					
43.	Saya menyiapkan data–data konseli sebelum konferensi kasus dilakukan					
44.	Saya kurang memahami kegiatan konferensi kasus					
45.	Saya mendiskusikan dengan staf guru bimbingan dan konseling lainnya untuk melengkapi data peserta didik baru					
46.	Saya menunggu peserta didik baru datang ke ruang bimbingan dan konseling untuk melengkapi datanya sendiri					
47.	Saya menyediakan referensi (buku, brosur, dll) di papan informasi maupun di ruang bimbingan dan konseling untuk peserta didik					
48.	Saya menyampaikan informasi (pendidikan, karir, sosial-budaya) yang sama dengan informasi setahun lalu					
49.	Saya mempunyai sejumlah data baru mengenai studi lanjutan bagi peserta didik					
50.	Saya belum mempunyai data mengenai studi lanjutan yang diperlukan peserta didik					
51.	Saya mempunyai data mengenai analisis hasil belajar peserta didik					
52.	Saya menanyakan kebiasaan belajar peserta didik kepada guru mata pelajaran maupun wali kelas					

	saat diperlukan saja					
53.	Saya mengadministrasikan data-data layanan konseling					
54.	Saya melakukan layanan konseling tanpa mencatat hasil pertemuan konseling					
55.	Saya mengelompokkan konseli berdasarkan masalah yang mirip/sama					
56.	Saya kurang memahami data yang harus dicatat dalam konseling kelompok					
57.	Saya mempunyai data analisis instrumentasi bimbingan dan konseling di sekolah					
58.	Saya mempunyai instrumentasi bimbingan dan konseling non-tes saja di sekolah					
59.	Saya mengelompokkan data bimbingan dan konseling (tes/non-tes) peserta didik setiap kelasnya					
60.	Saya menganggap cukup data bimbingan dan konseling yang sudah ada di sekolah saat ini					
61.	Saya mempelajari data-data konseli sebelum melakukan kunjungan rumah					
62.	Saya kurang mendapatkan data pokok yang dibutuhkan saat kunjungan rumah					
63.	Saya mendiskusikan masalah konseli dengan staf guru bimbingan dan konseling lainnya sebelum melakukan alih tangan kasus					
64.	Saya menghindari kegiatan alih tangan kasus karena akan memperlihatkan kelemahan diri konselor					
65.	Saya membagikan data konseli secara umum kepada audience saat konferensi kasus					
66.	Saya mendapatkan kritikan dari audience saat konferensi kasus karena tidak jelasnya data konseli					

67.	Saya mempunyai anggaran dana untuk kegiatan orientasi sekolah dari pihak sekolah					
68.	Saya kekurangan/tidak adanya anggaran dana untuk kegiatan orientasi bimbingan dan konseling di sekolah					
69.	Saya mempunyai anggaran dana untuk layanan informasi (pendidikan, karir, sosial-budaya) untuk peserta didik dari pihak sekolah					
70.	Saya kekurangan/tidak adanya anggaran dana kegiatan layanan informasi bimbingan dan konseling di sekolah					
71.	Saya mendapatkan anggaran dana untuk menyalurkan studi lanjutan peserta didik dari pihak sekolah					
72.	Saya kekurangan anggaran dana untuk menyalurkan studi lanjutan peserta didik dari pihak sekolah					
73.	Saya mendapatkan anggaran dana untuk membimbing ketercepatan belajar peserta didik (berbakat) dari pihak sekolah					
74.	Saya kekurangan anggaran dana untuk mengadakan tes diagnostik (tes psikologi) peserta didik dari pihak sekolah					
75.	Saya mendapatkan anggaran dana untuk mengadministrasikan layanan konseling individu dari pihak sekolah					
76.	Saya kekurangan anggaran dana untuk mengembangkan layanan konseling individu dari pihak sekolah					
77.	Saya mendapatkan anggaran dana untuk layanan konseling kelompok dari pihak sekolah					
78.	Saya belum mempunyai anggaran dana tersendiri untuk layanan konseling kelompok					

79.	Saya memanfaatkan sebagian anggaran dana untuk menyediakan instrumentasi bimbingan dan konseling					
80.	Saya hanya mempunyai sejumlah instrumentasi bimbingan dan konseling model lama					
81.	Saya menggunakan sebagian anggaran dana bimbingan dan konseling untuk mengadministrasikan data-data bimbingan dan konseling					
82.	Saya menganggap kegiatan himpunan data hanya akan mengurangi anggaran dana bimbingan dan konseling yang ada					
83.	Saya mendapatkan anggaran dana untuk melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dari pihak sekolah					
84.	Saya menghindari kunjungan rumah karena kurangnya anggaran dana bimbingan dan konseling					
85.	Saya menyadari kurangnya anggaran dana bimbingan dan konseling untuk kegiatan alih tangan kasus					
86.	Saya menghindari kegiatan alih tangan kasus karena terbatasnya dana bimbingan dan konseling					
87.	Saya mendapatkan anggaran dana untuk kegiatan konferensi kasus dari pihak sekolah					
88.	Saya menghindari kegiatan konferensi kasus karena banyaknya anggaran dana yang harus dikeluarkan					
89.	Saya menentukan kriteria evaluasi layanan orientasi					
90.	Saya kurang memahami kriteria evaluasi keberhasilan layanan orientasi					
91.	Saya menentukan kriteria evaluasi layanan					

	informasi (pendidikan, karir, sosial-budaya)					
92.	Saya kurang memahami kriteria evaluasi layanan informasi (pendidikan, karir, sosial-budaya) yang disampaikan untuk peserta didik					
93.	Saya menentukan kriteria evaluasi penyaluran studi lanjutan peserta didik					
94.	Saya kurang mengetahui kriteria evaluasi penempatan posisi duduk peserta didik di kelas					
95.	Saya menetapkan kriteria evaluasi kebiasaan belajar yang baik					
96.	Saya kurang memahami kriteria evaluasi tes diagnostik (tes psikologi) yang baik					
97.	Saya menetapkan kriteria evaluasi layanan konseling individu					
98.	Saya kurang memerlukan kriteria evaluasi layanan konseling individu					
99.	Saya menetapkan kriteria evaluasi untuk pendekatan konseling yang digunakan untuk konseling kelompok					
100.	Saya kurang menetapkan kriteria evaluasi konseling kelompok					
101.	Saya mencari referensi kriteria evaluasi instrumentasi bimbingan dan konseling yang baik					
102.	Saya sulit menetapkan kriteria evaluasi instrumenasi bimbingan dan konseling					
103.	Saya memahami cara menetapkan kriteria evaluasi himpunan data yang baik					
104.	Saya menetapkan kriteria evaluasi himpunan data bila diperlukan					
105.	Saya melaksanakan kriteria evaluasi kegiatan kunjungan rumah dengan baik					
106.	Saya kurang memahami kriteria evaluasi kegiatan kunjungan rumah					

107.	Saya menilai kembali kriteria evaluasi kegiatan alih tangan kasus					
108.	Saya kurang memahami kriteria evaluasi kegiatan alih tangan kasus					
109.	Saya menerapkan kriteria evaluasi kegiatan konferensi kasus dengan baik					
110.	Saya kurang memahami kriteria evaluasi kegiatan konferensi kasus					
111.	Saya sudah terbiasa dengan tanggung jawab layanan orientasi yang dilakukan					
112.	Saya khawatir dengan layanan orientasi yang kurang maksimal					
113.	Saya melaksanakan layanan informasi (pendidikan, karir, sosial-budaya) dengan penuh tanggung jawab					
114.	Saya khawatir dengan ketercapaian tujuan layanan informasi (pendidikan, karir, sosial-budaya) yang dilakukan					
115.	Saya telah terbiasa dengan tanggung jawab dalam layanan studi lanjutan peserta didik					
116.	Saya khawatir dengan dampak yang kurang baik dalam penyaluran studi lanjutan					
117.	Saya membimbing keterlambatan maupun ketercepatan belajar peserta didik dengan penuh tanggung jawab					
118.	Saya mengabaikan untuk membimbing peserta didik yang malas belajar					
119.	Saya sudah memahami dengan pendekatan konseling yang digunakan untuk konseling					
120.	Saya khawatir akan disalahkan ketika hasil konseling individu kurang maksimal					
121.	Saya memahami dengan metode dinamika kelompok yang diterapkan					

122.	Saya melakukan konseling kelompok dengan jumlah konseli yang terlalu banyak sehingga hasil konseling kurang maksimal					
123.	Saya terbiasa dengan tanggung jawab analisis instrumentasi bimbingan dan konseling					
124.	Saya khawatir analisis instrumentasi bimbingan dan konseling yang dilakukan kurang tepat					
125.	Saya mencari data tambahan (pendidikan, karir, dll) yang relevan untuk peserta didik					
126.	Saya menyuruh peserta didik untuk mencari data tambahan sendiri karena khawatir kurang sesuai dengan kebutuhan					
127.	Saya menjaga kode etik profesi dalam melakukan kunjungan rumah					
128.	Saya khawatir dengan dampak yang kurang baik ketika kunjungan rumah					
129.	Saya menjaga kode etik profesi dalam kegiatan alih tangan kasus					
130.	Saya khawatir akan disalahkan ketika alih tangan kasus dilakukan					
131.	Saya menindak lanjuti saran-saran yang diberikan oleh audience saat konferensi kasus					
132.	Saya menghindari kegiatan konferensi kasus karena tanggung jawabnya cukup berat					
133.	Saya memilih mengajar daripada mengikuti layanan orientasi					
134.	Saya memfokuskan layanan orientasi saja saat orientasi sekolah					
135.	Saya kurang konsentrasi dengan tugas sebagai guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling					
136.	Saya memfokuskan layanan informasi (pendidikan, Karir, sosial-budaya) sebagai guru					

	bimbingan dan konseling					
137.	Saya merasa kerepotan dengan tugas merangkap yang dijalani saat ini					
138.	Saya sudah terbiasa dengan tugas merangkap sebagai guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling					
139.	Saya menggunakan sebagian waktu untuk mengajar di sekolah lain					
140.	Saya memfokuskan untuk membimbing peserta didik dalam belajar					
141.	Saya menunda waktu mengajar untuk konseling individu					
142.	Saya memfokuskan konseling individu sebagai salah satu tugas guru bimbingan dan konseling					
143.	Saya menggantikan mengajar suatu mata pelajaran saat guru ybs tidak hadir					
144.	Saya mengutamakan tugas guru bimbingan dan konseling salah satunya konseling kelompok					
145.	Saya menyebarkan instrumentasi bimbingan dan konseling (non-tes) sambil mengajar suatu mata pelajaran di kelas					
146.	Saya menyebarkan instrumentasi bimbingan dan konseling (tes/non-tes) saat layanan klasikal					
147.	Saya mengumpulkan data bimbingan dan konseling (non-tes) peserta didik sambil mengajar suatu mata pelajaran					
148.	Saya mengumpulkan data bimbingan dan konseling (tes/non-tes) saat layanan klasikal					
149.	Saya memilih mengajar suatu mata pelajaran dibandingkan dengan melakukan kunjungan rumah					
150.	Saya melakukan kunjungan rumah bila diperlukan sebagai salah satu tugas guru bimbingan dan					

	konseling					
151.	Saya memilih mengajar suatu mata pelajaran daripada mengurus alih tangan kasus					
152.	Saya memfokuskan kegiatan alih tangan kasus bila memang terjadi untuk suatu kasus					
153.	Saya memilih mengisi jam kosong suatu mata pelajaran daripada mengurus kegiatan konferensi kasus					
154.	Saya memfokuskan kegiatan konferensi kasus meski ada jam mengajar					
155.	Saya memadatkan layanan orientasi sekolah untuk bimbingan dan konseling karena jumlah guru bimbingan dan konseling masih kurang					
156.	Saya memilih tidak mengikuti layanan orientasi karena masih banyak tugas bimbingan dan konseling lainnya					
157.	Saya melakukan layanan informasi (pendidikan. Karir, sosial-budaya) di setiap kelas meskipun jumlah guru bimbingan dan konseling masih kurang					
158.	Saya kerepotan dengan tugas guru bimbingan dan konseling yang semakin banyak dan kurangnya jumlah guru bimbingan dan konseling					
159.	Saya terbiasa menyalurkan studi lanjutan peserta didik sendiri					
160.	Saya tidak sempat mengurus studi lanjutan peserta didik karena banyaknya tugas bimbingan dan konseling					
161.	Saya menunggu peserta didik datang ke ruang bimbingan dan konseling untuk konsultasi masalah belajar					
162.	Saya membimbing semua peserta didik dengan cara bimbingan kelompok karena kurangnya					

	tenaga bimbingan dan konseling					
163.	Saya melayani peserta didik yang ingin konseling individu dengan jadwal meskipun ada tugas pokok guru bimbingan dan konseling lainnya					
164.	Saya menunda konseling individu karena banyaknya tugas pokok bimbingan dan konseling					
167.	Saya memanfaatkan konseling kelompok untuk efisiensi waktu					
168.	Saya membatalkan konseling kelompok karena banyaknya tugas pokok bimbingan dan konseling					
169.	Saya khawatir dengan instrumentasi bimbingan dan konseling (tes/non-tes) yang akan dijalankan karena terbatasnya tenaga guru bimbingan dan konseling					
170.	Saya memilih melakukan instrumentasi bimbingan dan konseling non-tes saja karena terbatasnya guru bimbingan dan konseling					
171.	Saya menjadi kurang teliti menghimpun data karena melakukannya sendirian					
172.	Saya menyerahkan kebijakan kepada pihak sekolah meskipun sebenarnya kekurangan guru bimbingan dan konseling					
173.	Saya tetap melakukan kunjungan rumah meskipun dilakukan sendirian					
174.	Saya memilih mengerjakan tugas pokok bimbingan dan konseling lainnya daripada melakukan kunjungan rumah					
175.	Saya mendiskusikan keadaan konseli dengan rekan sejawat karena tidak ada guru bimbingan dan konseling lainnya di sekolah sebelum alih tangan kasus					
176.	Saya memutuskan sendiri untuk melakukan alih					

	tangan kasus karena tidak ada guru bimbingan dan konseling lainnya di sekolah					
177.	Saya menyediakan data sendirian untuk kegiatan konferensi kasus					
178.	Saya menghindari kegiatan konferensi kasus karena kurangnya tenaga guru bimbingan dan konseling					
179.	Saya menyadari kelemahan peran guru bimbingan dan konseling dalam layanan orientasi					
180.	Saya menganggap peran guru bimbingan dan konseling dalam layanan orientasi di sekolah sudah cukup baik					
181.	Saya menyadari kelemahan guru bimbingan dan konseling dalam layanan informasi					
182.	Saya kurang setuju dengan persepsi rekan sejawat mengenai kelemahan layanan informasi guru bimbingan dan konseling					
183.	Saya menganggap penyaluran studi lanjutan sesuai dengan prosedur yang ada					
184.	Saya merasa kurang dihargai oleh rekan sejawat dengan perjuangan penyaluran studi lanjutan yang dilakukan					
185.	Saya menyadari kelemahan guru bimbingan dan konseling dalam bimbingan belajar peserta didik					
186.	Saya dibutuhkan oleh rekan sejawat saat ada peserta didik yang mengalami masalah belajar saja					
187.	Saya berusaha mengembangkan kemampuan konseling individu dengan mengikuti pelatihan konseling					
188.	Saya menganggap pengalaman konseling individu yang didapatkan selama ini sudah cukup baik					
189.	Saya belum memahami prosedur kegiatan					

	konseling kelompok yang baik					
190.	Saya memahami proses dinamika konseling kelompok yang baik					
191.	Saya belum menganalisis kegiatan instrumentasi bimbingan dan konseling yang dilakukan					
192.	Saya mendiskusikan hasil instrumentasi bimbingan dan konseling dengan staf guru bimbingan dan konseling lainnya					
193.	Saya menganggap kegiatan himpunan data bimbingan dan konseling sudah cukup baik					
194.	Saya tidak membuat laporan hasil himpunan data bimbingan dan konseling					
195.	Saya menyadari kelemahan kegiatan kunjungan rumah yang telah dilakukan sebelumnya					
196.	Saya mengabaikan melaporkan hasil kunjungan rumah kepada pihak sekolah					
197.	Saya menyadari kelemahan guru bimbingan dan konseling dalam melakukan alih tangan kasus					
198.	Saya bekerjasama dengan suatu institusi untuk alih tangan kasus bila diperlukan					
199.	Saya mengevaluasi dinamika konferensi kasus yang telah dilakukan					
200.	Saya menghindari konferensi kasus karena tidak lengkapnya data konseli					